



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya suatu negara harus diikuti dengan informasi yang terus diperbaharui. Penilaian kinerja suatu perusahaan pada dasarnya informasi didapatkan dari laporan keuangan. Setiap perusahaan diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan per tahunnya. Laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh *Indonesian Capital Market Directory* yang memuat laporan neraca, dan laporan laba rugi. Informasi tersebut berguna untuk pihak internal dan eksternal terutama investor yang ingin mengetahui keuntungan suatu perusahaan dan besarnya dividen per lembar sahamnya.

Manager sangat berperan penting dalam mengelola suatu perusahaan. Dimana manager mempunyai kewajiban untuk dapat meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Dividen sangat penting dibagikan karena berguna untuk operasi suatu perusahaan. Oleh karena itu manager harus dapat menentukan investasi dengan baik sehingga dapat dengan baik meningkatkan kekayaan pemegang saham semaksimal mungkin. Besarnya investasi yang dilakukan manager bergantung pada besarnya kas yang diambil dari laba suatu perusahaan. Kas diperoleh dapat berupa dari pemasukan perusahaan (income), ataupun modal dari pemegang saham selain itu juga didapat dari eksternal yang dapat berupa hutang. Jika suatu perusahaan memiliki kas berlebih maka dapat diartikan semakin banyak peluang investasi yang menguntungkan.

Pecking order theory berhubungan dengan keinginan perusahaan dalam memperoleh pendanaan. Perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan operasionalnya ketika perusahaan tidak memiliki laba ditahan yang cukup. Penggunaan laba ditahan sebenarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruhnya karena tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber per-
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih disukai daripada hutang karena tidak mengalami biaya tinggi. Penggunaan hutang dan laba ditahan akan mengurangi agency problem dalam perusahaan. Selain itu, seringkali Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Pada saat harga saham menunjukkan nilai yang sangat tinggi (over value) manajer akan cenderung mengeluarkan saham (memanfaatkan harga yang terlalu tinggi). Oleh karena itu, pada saat pengumuman saham baru diumumkan harga akan jatuh karena pasar menginterpretasikan harga saham sudah *over value*. *Pasar yang dimaksud adalah pihak luar yang tidak ingin dirugikan.*

Menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Dalam manajemen keuangan, investasi jangka panjang dikaitkan dengan penganggaran modal atau capital budgeting. Pengertian modal atau *capital* mengacu pada aktiva tetap yang dipergunakan dalam proses produksi atau aktivitas pokok perusahaan. Perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi saat ini dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Seperti misalnya investasi pada perlengkapan sistem distribusi, bangunan, sarana produksi yang lebih baik, penelitian dan pengembangan produk



baru dan aktiva tetap lainnya. Dengan kembali mengingat tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemilik (pemegang saham), maka dalam menilai keputusan investasi jangka panjang juga harus mengacu pada tujuan tersebut.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Fenandar dan Raharja, 2012). Sudana (2011) juga menjelaskan pada perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan akan tercermin pada harga pasar saham yang bersangkutan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Fenandar, 2012). Usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang menyangkut penyelesaian keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Kombinasi yang optimal dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Wijaya dan Wibawa, 2010).

Penulis mengambil data dari perusahaan manufaktur sebagai bahan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh cash, sales, leverage, nilai perusahaan terhadap keputusan investasi yang diwakili oleh perubahan fixed aset. Perusahaan manufaktur tersebut antara lain industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Penelitian topik ini masih jarang dilakukan, maka penulis tertarik untuk meneliti: “Analisis Pengaruh cash, sales, leverage, nilai perusahaan terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan - Perusahaan Sektor industri Manufaktur pada periode 2012-2014”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah-masalah tersebut dapat

diidentifikasi dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *cash* perusahaan terhadap keputusan investasi?
2. Bagaimana pengaruh *sales* perusahaan terhadap keputusan investasi?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan terhadap keputusan Investasi?
4. Bagaimana pengaruh *nilai perusahaan* terhadap keputusan Investasi?

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana pengaruh *cash, sales, leverage* dan *nilai perusahaan* terhadap keputusan investasi perusahaan-perusahaan di Sektor Industri Manufaktur periode 2012-2014”

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah diatas serta dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan lainnya, maka penulis membatasi penelitiannya pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang membagikan dividen di tahun 2012 – 2014.
2. Data yang digunakan adalah Indonesian capital market directory periode 2012 – 2014.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimana pengaruh *cash,*



sales, leverage, nilai perusahaan terhadap keputusan investasi pada Perusahaan-Perusahaan Sektor industri Manufaktur periode 2012-2014”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapat gambaran mengenai :

1. Pengaruh *cash* perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di sektor industri manufaktur periode 2012-2014.
2. Pengaruh *sales* perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di sektor industri manufaktur periode 2012-2014.
3. Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di sektor industri manufaktur periode 2012-2014.
4. Pengaruh *nilai perusahaan* terhadap keputusan pada perusahaan di sektor industri manufaktur periode 2012-2014.

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengenalan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sesenap masyarakat, terutama kepada:

1. Manfaat teoritis:

Dapat lebih memahami dan mendalami teori yang sudah ada berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Manfaat praktis

- a. Para Praktisi bisnis dan Investor Sebagai tambahan informasi agar dapat mengetahui apakah suatu investasi layak dilakukan atau tidak.
- b. Manajemen Perusahaan, Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan investasi ke dalam kas atau membayar kepada pemegang saham.